

## BAB 3

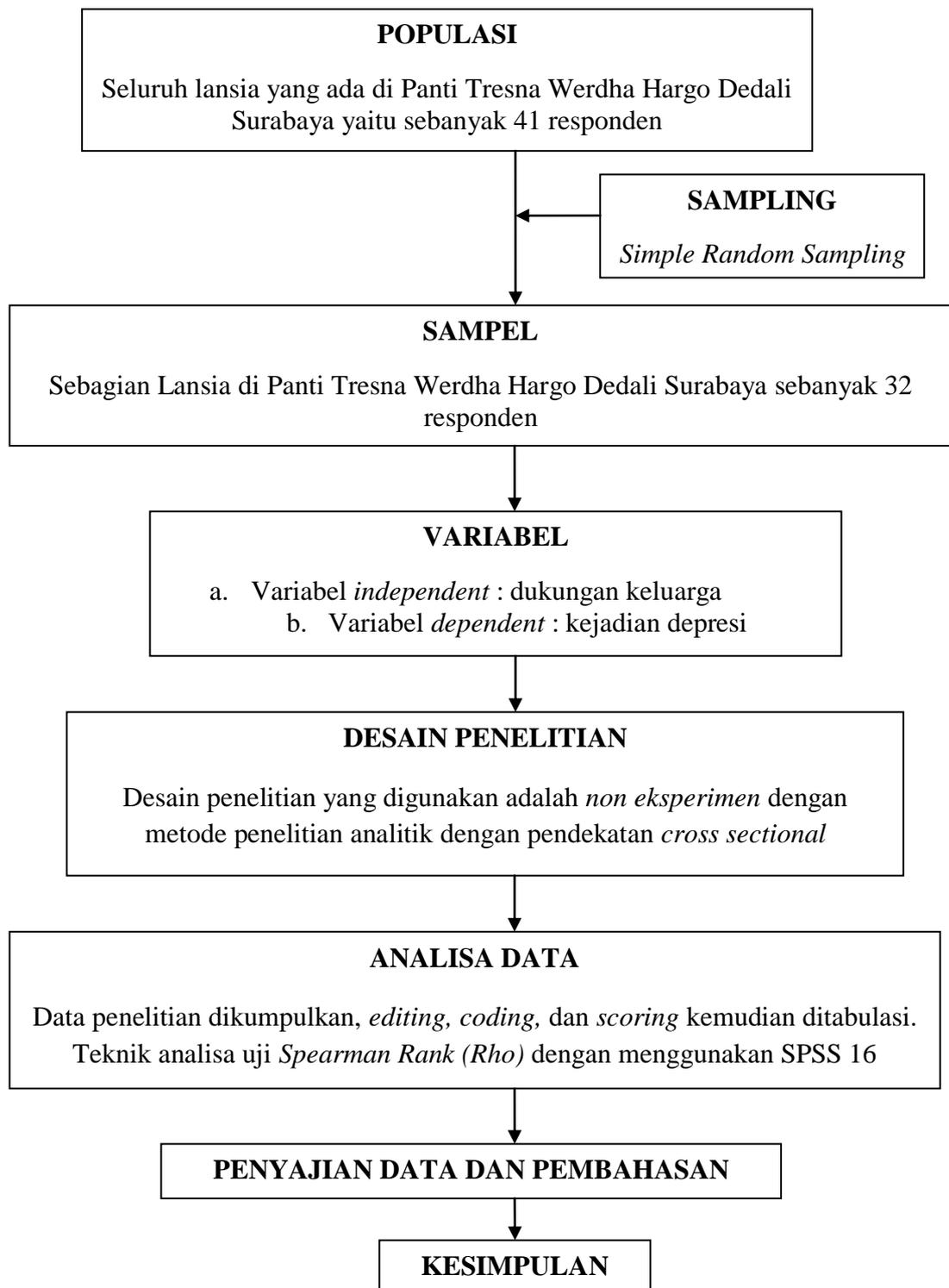
### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data serta etik penelitian.

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang di buat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2008). Desain penelitian pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *non eksperimen* dengan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* sendiri adalah rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 kerangka kerja hubungan dukungan keluarga dengan kejadian depresi pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya.

### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2009). Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh lansia yang ada di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya yaitu sebanyak 41 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Dalam penelitian bidang kesehatan terdapat istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

**a. Besar Sampel**

Besar sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus

Lameshow (1997) dalam Permana (2013) :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot \sigma^2}{(N - 1) \cdot d^2 + Z^2 \cdot \sigma^2}$$

$$n = \frac{41 \times 1,96^2 \times 3^2}{(41 - 1) \times 0,5^2 + 1,96^2 \times 3^2}$$

$$n = \frac{41 \times 3,8416 \times 9}{40 \times 0,25 + 3,8416 \times 9}$$

$$n = \frac{1417,55}{44,57}$$

$$n = 31,80$$

$$n = 32$$

Keterangan :

n : besar sampel minimal

N : jumlah populasi

Z : harga kurva normal yang tergantung pada alpha

d : derajat ketepatan

$\sigma$  : estimator proporsi populasi

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 32 lansia.

**b. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Bersedia menjadi responden
2. Penghuni Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya
3. Lansia yang mempunyai keluarga

**c. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi Kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Lansia yang memiliki gangguan kejiwaan seperti : skizofrenia.
2. Lansia yang di hospitalisasi

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Sugiyono, 2009).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2010). Cara pengambilannya dapat dilakukan dengan lotre, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mendaftarkan semua anggota populasi.
2. Setelah selesai didaftarkan, kemudian masing-masing anggota populasi diberi nomor, masing-masing dalam satu kertas kecil-kecil.
3. Kertas kecil yang masing-masing telah diberi nomor tersebut kemudian digulung atau dilinting.
4. Gulungan atau lintingan kertas yang telah berisi nomor-nomor tersebut, kemudian dimasukkan ke dalam suatu tempat (misalnya kotak atau kaleng) yang dapat digunakan untuk mengaduk sehingga tempatnya tersusun secara acak (sembarang).
5. Setelah proses pengadukan dianggap sudah merata, kemudian peneliti mengambil lintingan kertas satu persatu sampai diperoleh sejumlah sampel yang diperlukan.

Cara ini sangat sederhana dan mudah digunakan, cocok digunakan untuk jumlah sampel yang kecil, namun apabila digunakan terhadap jumlah populasi yang besar, akan menjadi tidak efisien.

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

##### **1. Variabel *Independent***

Variable *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah dukungan keluarga.

##### **2. Variabel *Dependent***

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kejadian depresi.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.5 hubungan dukungan keluarga dengan kejadian depresi pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
<i>Independent</i> Dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah dorongan atau semangat yang diberikan oleh keluarga terhadap lansia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di masa tua.	a. Dukungan Informasional: - pemberian nasehat - ide - penyebar informasi b. Dukungan Instrumental: - bantuan nyata - bantuan ekonomi c. Dukungan emosional: - simpati - empati - cinta - kepercayaan d. Dukungan Penilaian - penilaian positif - penilaian negatif - penghargaan - pembimbing	Kuisisioner dukungan keluarga  (Ramlah, 2011)	Ordinal	Kriteria penilaian:  a) Kurang ( $\leq 50\%$ ) b) Cukup (51-75%) c) Baik (76-100%)
<i>Dependent</i> Kejadian depresi	Kejadian dimana suasana hati yang buruk dan berlangsung selama kurun waktu tertentu yang ditandai dengan kesedihan, kehilangan minat atau kesenangan serta kesulitan berkonsentrasi.	a. Minat aktitas b. Perasaan sedih c. Kelelahan d. Perasaan tidak berdaya e. Perasaan bersalah f. Perhatian/ konsentrasi g. Semangat atau harapan terhadap masa depan.	Kuisisioner dengan menggunakan <i>Geriatric Depression Scale-30</i> .  (Al-Ayobi, 2015).	Ordinal	Total skor :  1. 0-10 = tidak depresi 2. 11-20 = depresi ringan 3. 21-30 = depresi sedang/ berat

### **3.6 Pengumpulan Data dan Analisis Data**

#### **3.6.1 Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah :

1. Lembar kuisisioner dukungan keluarga

Lembar kuesioner dalam penelitian ini berisi 20 pertanyaan, yang terdiri dari Dukungan Informasional 5 item pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 1-5, Dukungan Instrumental 5 item pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 6-10, Dukungan Penilaian 5 item pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 11-15 dan dukungan emosi terdiri dari 5 item pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 16-20. Kuesioner ini diambil dari sebuah tesis yang di susun oleh Ramlah (2011), dan sudah di uji validitas dengan nilai reabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,923 dan validitas korelasi product moment sebesar  $r = 0,748$  serta sudah di pilih sesuai dengan komponen yang diinginkan peneliti untuk disusun menjadi sebuah instrument penelitian.

2. Lembar Kuisisioner GDS (Depresi)

Lembar kuisisioner GDS (depresi) terdiri dari 30 pertanyaan tentang minat aktivitas terdiri dari 5 pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 2, 12, 20, 27, 28, perasaan sedih 5 pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 9, 15, 16, 19, 25, perasaan sepi dan bosan 2 pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 3 & 4, perasaan tidak berdaya 3 pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 10, 17, 24, perasaan bersalah 6

pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 1, 6, 8, 11, 18, 23, perhatian/konsentrasi 4 pertanyaan yaitu terdapat di pertanyaan nomor 14, 26, 29, 30, serta semangat atau harapan terhadap masa depan 5 pertanyaan terdapat di pertanyaan nomor 5, 7, 13, 21, dan 22. Kuisisioner GDS ini mempunyai nilai reabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,94 dan validitas korelasi product moment sebesar  $r = 0,82$ .

### **3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya yang dimulai dari penyusunan proposal penelitian sampai dengan penyusunan akhir laporan penelitian yaitu sejak bulan November 2015 sampai bulan Mei 2016.

### **3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010). Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengurus perijinan ke Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya setelah mendapat surat permohonan ijin dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Setelah mendapat surat ijin dari Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya dan semua persyaratan penelitian terpenuhi selanjutnya melakukan koordinasi dengan penanggung jawab panti yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini dan menentukan waktu yang akan digunakan untuk menyebar kuesioner penelitian.
3. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada responden.

4. Peneliti mendatangi tiap kamar responden di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya.
5. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan dan meminta persetujuan responden apakah berkenan menjadi responden.
6. Setelah responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, peneliti mulai melakukan wawancara.
7. Setelah responden menjawab semua isi kuesioner, peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari responden agar apabila ada jawaban yang kurang lengkap peneliti dapat meminta responden untuk mengulang jawabannya.
8. Setelah semua kuesioner diisi, peneliti memeriksa kembali seluruh kuesioner yang telah diisi, dan mengucapkan terima kasih kepada responden dan berjanji tetap menjaga kerahasiaan dan menggunakan data tersebut sebagaimana mestinya.

#### **3.6.4 Cara Analisis Data**

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah:

##### **1. *Editing***

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner *Geriatric Depression Scala* (GDS) diperiksa kelengkapannya yaitu meliputi data demografi dan kelengkapan jawaban responden.

## 2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Pemberian *coding* pada penelitian ini meliputi :

- 1) Variabel dukungan keluarga diberikan kode 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik.
- 2) Variabel kejadian depresi diberikan kode 1 = tidak depresi, 2 = depresi ringan, 3 = depresi sedang/berat.

## 3. Scoring

*Scoring* adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

### a) *Scoring* untuk variabel Dukungan Keluarga

Bentuk pernyataan menggunakan skala likert dengan pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif ditetapkan skor yaitu sering = 2, kadang-kadang = 1 dan tidak pernah = 0. Pernyataan negatif ditetapkan skor yaitu sering = 0, kadang-kadang = 1 dan tidak pernah = 2.

Parameter	Positif (+)	Negatif (-)
Dukungan Informasional	1, 2, 3, 4	5
Dukungan Instrumental	6, 7, 8, 9, 10	
Dukungan Emosional	16, 19, 20	17, 18
Dukungan Penilaian	11, 12, 13, 14	15

Klasifikasi penilaian:

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100$$

Keterangan :

N = hasil menyatakan persentase

Sp = jumlah yang diperoleh

Sm = skor tertinggi

Kemudian hasil penghitungan persentase dimasukkan dalam kriteria penilaian dan ditabulasikan. Kriteria penilaian:

1. Kurang ( $\leq 50\%$ )
2. Cukup (51-75%)
3. Baik (76-100%)

(Ramlah, 2011).

b) *Scoring* untuk variabel Kejadian Depresi

Skoring nilai 1 diberikan pada pernyataan positif (+) untuk jawaban “ya” dan nilai 0 untuk jawaban “tidak”. Sedangkan negatif (-), jawaban “tidak” diberi nilai 1 dan jawaban “ya” diberi nilai 0.

<b>Parameter</b>	<b>Positif (+)</b>	<b>Negatif (-)</b>
Minat aktifitas	2, 12, 20, 28	27
Perasaan sedih	16, 25	9, 15, 19
Perasaan sepi dan bosan	3, 4	
Perasaan tidak berdaya	10, 17, 24	
Perasaan bersalah	6, 8, 11, 18, 23	1
Perhatian/konsentrasi	14, 26, 30	29
Semangat atau harapan terhadap masa depan	13, 22	5, 7, 21

Total skor :

1. 0-10 = normal/tidak depresi
2. 11-20 = depresi ringan
3. 21-30 = depresi sedang/berat

(Al-ayobi, 2015)

#### **4. *Tabulating***

Dalam *tabulating* ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2003). Peneliti melakukan penyusunan tabulasi variabel dukungan keluarga dan kejadian depresi dalam bentuk tabel yaitu meliputi : nomor responden, butir pertanyaan, total skor, presentase, keterangan, dan kode.

#### **5. Analisis Data**

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Untuk mengetahui hubungan dan seberapa kuat hubungan ke dua variabel tersebut, dilakukan uji dengan menggunakan uji Korelasi *Spearman Rank (Rho)* dengan tujuan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal. Caranya adalah apabila  $Z$  hitung  $> Z$  tabel maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, dan apabila  $Z$  hitung  $< Z$  tabel maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan (Hidayat, 2010).

Pada penelitian ini didapatkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank (Rho)* yaitu dengan nilai signifikan  $\rho = 0,000$  dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah  $\alpha < 0,05$ ,

sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kejadian depresi pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya.

### **3.7 Etik Penelitian**

#### **3.7.1 *Informed Consent***

*Informed consent* merupakan sebuah proses mulai dari penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan sampai dengan responden/partisipan bersedia mengikuti penelitian. Saat penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden kepada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya, apabila lansia tersebut menyetujui maka dilanjutkan dengan pengisian kuisioner yang telah disepakati.

#### **3.7.2 *Anonymity***

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut. Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data pada saat penelitian, tetapi lembar tersebut diberi kode tertentu yang hanya diketahui oleh peneliti saja untuk menjaga privasi lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya.

#### **3.7.3 *Confidentiality***

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau

dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. Pada saat penelitian berlangsung peneliti berusaha menjaga kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden. Data hanya akan disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **3.7.4 *Justice***

Dalam penelitian yang dilakukan ini, kita harus bersikap adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Saat penelitian berlangsung responden mendapatkan souvenir dari peneliti sebagai tanda ucapan terima kasih karena telah bersedia menjadi responden penelitian.